

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan madrasah merupakan sebuah pendidikan yang mempunyai ciri khas tersendiri. Baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan manajemen yang dilakukan. Pada era globalisasi ini menjadikan pendidikan madrasah dituntut berjalan lebih ekstra dari lembaga pendidikan yang lainnya. Mengapa demikian?, karena madrasah adalah salah satu jenis lembaga pendidikan Islam dengan dinamika yang khas, baik psikologis, sosiologis, geografis maupun politis. Diantaranya, yang menjadi salah satu ciri khas madrasah dalam konteks pendidikan nasional, sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang sistem pendidikan yang dianutnya yaitu merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam. Dari titik inilah, sejak awal perkembangannya madrasah selalu dituntut untuk berjalan dan diperlakukan secara khas.

Berangkat dari hal yang disebutkan terakhir. Bagi peneliti terdapat beberapa argumentasi yang menjelaskan mengapa madrasah perlu berjalan dan diperlakukan secara khas. Yang pertama adalah aspek teologis. Madrasah adalah salah satu wadah perjuangan bagi umat Islam dibidang pendidikan. Menjadi wadah perjuangan, karena pendidikan merupakan suatu bidang yang sentral bagi agama Islam. Andai saja bidang pendidikan tidak difokuskan dengan baik sehingga bisa teratur sampai saat ini, Baik secara formal ataupun informal, mungkin ajaran Islam tidak akan didengar oleh generasi manusia saat ini dan selanjutnya. Dengan alasan perjuangan ini, maka dengan cara apapun dan kondisi bagaimanapun madrasah

harus tetap eksis. Matinya sebuah madrasah, berarti matinya sebuah perjuangan dalam persaingan pendidikan diranah formal. Kemudian yang kedua adalah dari aspek sosiologis. Madrasah merupakan salah satu Lembaga yang mewakili pola interaksi pendidikan dari masyarakat sub-urban atau rural urban. Sebuah masyarakat pinggiran, yang seandainya ada di kota, maka kotanyapun di bagian pinggiran. Yang ketiga secara filosofis. Madrasah merangkum aspek teologis dan sosiologis. Dalam aspek ini sepertinya keberadaan madrasah hendak menegaskan, bahwa semangat perjuangan agama dari ranah teologis, dipadukan dengan posisinya yang cenderung di pinggiran bisa bertahan dan berdampingan dengan penyelenggara pendidikan lain bahkan mengungguli lembaga pendidikan lain. Ketiga aspek tadi, tentunya semakin mengokohkan semangat warga madrasah untuk senantiasa terus menjaga eksistensi madrasah di tengah- tengah lembaga pendidikan yang lain. ¹

Sedangkan sebagaimana yang disampaikan penulis di atas bahwasanya, di era sekarang ini, tentunya tantangan bagi Pendidikan madrasah sangat besar. Mengapa sangat besar? karena berada di era globalisasi. Di era globalisasi ini semua budaya dan informasi dari seluruh dunia dapat mudah menjamah kehidupan warga madrasah. Sebagaimana prinsip atau ciri khas yang diterapkan oleh madrasah, jangan sampai arus globalisasi ini melunturkan prinsip tersebut. Andai saja ketiga aspek itu kemudian menjadi luntur maka hilang sudah apa yang menjadi esensi dari madrasah itu sendiri. Karena yang menjadi pembeda antara madrasah dengan

¹ Nur Kholis Setiawan, *Manajemen Pendidikan madrasah bermutu*, (Bandung :Refika aditama 2016), 3

lembaga pendidikan yang lain dipengaruhi oleh tujuannya secara historis. Adapun tujuan dari berdirinya lembaga Pendidikan madrasah untuk pertama kalinya adalah untuk mentransmisikan nilai-nilai ke-Islam-an. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan kemajuan pendidikan, sebagai jawaban atau respon dalam menghadapi kolonialisme dan orientalisme. disamping untuk mencegah memudarnya semangat keagamaan penduduk akibat meluasnya Lembaga Pendidikan belanda pada masa itu.²

Dengan berdirinya di tengah-tengah lembaga pendidikan yang lain. Pendidikan madrasah harus bisa bersaing dengan yang lainnya. Ketika berbicara persaingan antar lembaga pendidikan maka yang menjadi poin utama dan esensial adalah mutu dari lembaga pendidikan tersebut. Suatu lembaga bisa mengungguli lembaga yang lain apabila suatu lembaga tersebut lebih bermutu dari lembaga yang lain. Karena bagaimanapun mutu merupakan suatu unsur dalam pendidikan yang paling penting. Sedikit kilas balik, perihal sejarah dinamikanya Pendidikan madrasah dengan pendidikan umum pada masa-masa sebelum reformasi. Madrasah sempat mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pemerintah. Hal demikian dengan merujuk pada adanya dualisme sistem pendidikan di Indonesia. yang satu sisi merupakan pendidikan umum (Nasional) yang dominan dan pendidikan agama (Islam) di sisi yang lain. Akan tetapi, hal demikian merupakan

² Imam machali, Araa Hidayat, *Teori dan praktek pengelolaan madrasah diindonesia*, (Jakarta : Prenadamedia, 2018),164

produk penjajahan Belanda. Ada anggapan liar bahwa Pendidikan madrasah berjarak dengan pendidikan nasional, padahal itu belum tentu benar adanya. Dinamika tersebut terus berlanjut sampai adanya pengesahan UUSPN No.20 Tahun 2003. Dengan disahkannya Undang Undang SPN No.20 Tahun 2003 madrasah benar benar terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional yang ada. Oleh karenanya madrasah mendapat legalitas, persamaan, dan kesetaraan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional.

Setelah berkuat dalam problematik yang berhubungan dengan eksistensi, kemudian bergeser kepada esensi. Dari beragam lembaga pendidikan yang ada, kemudian timbul pertanyaan, mana yang menjadi pendidikan utama.? Ketika berbicara esensi dari pendidikan, maka mutu pendidikan adalah hal yang relevan dalam pembahasannya. Persoalannya adalah mana yang lebih bermutu antara madrasah dan juga lembaga pendidikan umum (Nasional) yang ada.

Ketika yang menjadi persoalan utama dalam pendidikan itu mutu, maka kita bahas tentang apa itu mutu. Istilah mutu sudah banyak diartikan oleh para ahli. Akan tetapi terdapat konsep yang kontradiktif terhadap mutu itu sendiri. Sebab disatu sisi mutu bisa diartikan sebagai konsep yang absolut dan di sisi lain mutu bisa diartikan sebagai suatu konsep yang relatif.³ Sebagai suatu konsep yang absolut Mutu mengacu pada suatu penelitian yang untuk kebaikan, kecantikan, yang memungkinkan standard tinggi dan tidak mungkin untuk diungguli. Dalam

³ Sallis Edward, *Total Quality Manajemen In Educations* (London:stylus publishing, 1993),22-23.

konteks ini suatu produk dapat dibidang bermutu mendapat kualitas tinggi dengan operasional tinggi yang tidak dapat diungguli. Sedang dalam konteks relative mutu berarti suatu penilaian terhadap produk yang terus menerus. Dalam konteks ini suatu produk yang dianggap bermutu bersifat relative apa yang dianggap baik saat ini belum tentu dianggap baik pula dimasa yang akan datang. Maka bisa diambil pengertian bahwa sekolah bermutu adalah sekolah yang dalam input peserta didik, proses pendidikan, dan output dari pendidikan itu baik, bukan hanya baik tapi juga sesuai dengan standard yang ditetapkan. Sedangkan dalam penentuan mutu tersebut terdapat beberapa standarisasi atau kualifikasi yang harus dilakukan. Hal itu dilakukan untuk bisa menjadikan lembaga pendidikan tersebut menjadi bermutu.

Jika suatu Lembaga Pendidikan tersebut hendak berada pada label pendidikan bermutu, sudah seharusnya pendidikan tersebut menerapkan manajemen yang baik. Di abad 21 ini, sebuah perkembangan manajemen sudah masuk ke semua bidang kehidupan. Adapun dalam bidang pendidikan sendiri manajemen yang berkaitan dengan Mutu disebut dengan Manajemen Mutu Terpadu. Atau yang biasa disebut juga Total Quality Manajemen. Manajemen mutu terpadu merupakan suatu manajemen yang pertama kali diperuntukan dalam dunia bisnis. Para ahli manajemen dan mutu dari Amerika yang bernama Dr. Edward Deming dan Prof. Juran yang memperkenalkan Manajemen Mutu Terpadu ini dalam dunia bisnis pada awal abad 20. Mereka mengonsepsi Manajemen Mutu Terpadu itu sendiri, karena ada keresahan terhadap rendahnya kualitas produksi

industri di Amerika kala itu, yang ditandai adanya stagnansi peminatan pada pasar tentang produk yang telah diproduksi. Setelah muncul di Amerika selanjutnya Manajemen Mutu Terpadu ini diperkenalkan di Jepang pada tahun 1950. Di Jepang Prof. Juran memberikan pelatihan kepada para anggota perusahaan untuk bagaimana memajemen perusahaan yang berorientasi pada kualitas produk. Setelah dilakukan nya suatu pelatihan di Jepang. Pada waktunya pun Jepang menyusul Amerika dalam bidang industri di pasar global. Setelah menerapkan Manajemen Mutu Terpadu produk-produk dari Jepang banyak diminati dipasar global. Yang menjadikannya lebih mendominasi dari produk Amerika. Setelah merebaknya Manajemen Mutu Terpadu di beberapa negara untuk menerapkannya. Kemudian Manajemen Mutu Terpadu ini masuk kedalam bidang Pendidikan. Diskursus Ini Sudah menjadi hangat dalam dunia Pendidikan terkait diterapkannya Manajemen Mutu Terpadu dalam dunia Pendidikan.⁴

Adapun pengertian Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam pendidikan itu sendiri adalah sebuah manajemen yang diharuskan adanya proses input yang baik, proses pembelajaran dan output yang baik (Sesuai dengan pelanggan). Proses manajemen ditujukan untuk kepuasan pelanggan dan adanya kinerja yang meningkat secara berkelanjutan. Bagaimanapun dalam suatu lembaga pendidikan tersebut diupayakan untuk adanya budaya mutu.⁵ Sehingga proses yang dilakukan

⁴ Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press) 2016, 3

⁵ Nur Kholis Setiawan, *Manajemen Pendidikan madrasah*,... 35

akan mengarah kepada lulusan yang berkualitas. Dengan menjalankannya manajemen mutu maka suatu lembaga pendidikan tertentu akan menerapkan beberapa unsur-unsur terkait manajemen mutu, kemudian prinsip-prinsip dalam manajemen mutu, dan langkah-langkah yang tepat yang harus dilakukan dalam menerapkan manajemen mutu. Apabila suatu instansi pendidikan tertentu ingin menerapkan manajemen mutu maka perlu adanya komitmen bersama dari semua anggota sekolah. Baik itu dari kepala madrasah/ kepala sekolah (Kepsek), pendidik (guru), staf tata usaha (TU) dan juga peserta didik (murid). Apabila salah satu dari anggota pendidik tersebut tidak mempunyai komitmen tersebut maka bisa menjadi penghambat dalam penerapan Manajemen Mutu Terpadu terhadap lembaga pendidikan tersebut. Selain dari penerapannya di dalam dunia pendidikan secara umum, saat ini Manajemen Mutu Terpadu juga sudah diterapkan dalam Pendidikan madrasah.

Kembali lagi kepada persoalan diatas, bahwasanya Pendidikan madrasah masih ada yang memandang sebelah mata. Dan selalu dibanding-bandingkan dengan pendidikam umum. Perbandingan itu dari semua sisinya. Baik dari segi pembelajaran, fasilitas, dan juga lulusan peserta didiknya. Selain dari itu, ada lagi yang menjadi tantangan yang dihadapi oleh Pendidikan madrasah, yaitu dalam menghadapi era Globalisasi ini. Apakah akan tergerus dengan arus globalisasi atau bisa menyeimbangkannya dengan prinsip yang dipegang oleh Pendidikan madrasah itu sendiri.

Dari beberapa persoalan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti terhadap pelaksanaan manajemen dari Pendidikan madrasah. Peneliti akan mencoba untuk meneliti terhadap salah satu madrasah yang di mana madrasah tersebut bisa mengambil manfaat dari arus globalisasi untuk kebaikan madrasah dan juga dalam kaitannya tentang pendidikan bermutu. Madrasah tersebut bukan hanya siap berada ditengah-tengah lembaga yang lain, tapi juga siap bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Baik di tingkat nasional ataupun di tingkat internasional. Dengan menganalisa dalam pengimplementasiannya terhadap Manajemen Mutu Terpadu harapannya apa yang menjadi hasil penelitiannya ini bisa menjawab dugaan dugaan miring terhadap madrasah yang dianggap kurang bermutu di tengah-tengah lembaga pendidikan yang lain.

B. Fokus Penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Mutu Terpadu dalam penerapannya di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto. Dimana pembahasan yang terkait adalah bagaimana manajemen ini diimplementasikan disuatu Pendidikan madrasah.yang dimana dalam implementasinya pada ranah pendidikan masih belum banyak dilakukan apalagi dalam konteks Pendidikan madrasah. Hal ini juga akan menjadi Inovasi tersendiri dalam Pendidikan madrasah. Yang dimana dalam pandangan umum madrasah selalu dikait-kaitkan dengan sistem traditional. Akan tetapi, dalam kesempatan kali ini Pendidikan madrasah menerapkan sistem manajemen yang memfokuskan dalam memfokuskan mutu. Meskipun membutuhkan penyesuaian dengan budaya yang ada, itu merupakan hal biasa, karena sejatinya orientasi dari penerapan

Manajemen Mutu Terpadu ini adalah terciptanya budaya yang baru yang lebih baik. Budaya positif yang bisa membawa kemajuan pada mutu pendidikan di madrasah tersebut. Dalam Pendidikan madrasah Manajemen Mutu Terpadu bisa menjadikan madrasah lembaga yang unggul. Disatu sisi madrasah merupakan lembaga pendidikan yang kuat dari segi ideologi.

Dalam penelitian ini ada dua permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam membahasnya. Fokus penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah tidak lain untuk memahami beberapa persoalan yang sudah disebutkan dalam Fokus penelitian. adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami bagaimana proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf international Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Untuk memahami apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto?

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritik.

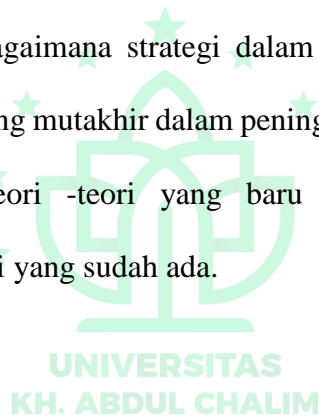
Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian yang dilaksanakan adalah dapat diketahuinya manajemen madrasah yang dilakukan di madrasah Bertaraf International Pacet Mojokerto, mulai dari input peserta didik, kemudian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh madrasah, dan pelayanan madrasah yang diberikan kepada peserta didik dan kualitas peserta didik yang telah menempuh pendidikan di madrasah tersebut. Serta apa yang menjadi penghambat dan pendukung dari pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu begitupun bagaimana strategi dalam menerapkannya bisa menjadi khazanah keilmuan yang mutakhir dalam peningkatan mutu di madrasah. Yang mencakup temuan teori-teori yang baru yang bisa melengkapi atau menyempurnakan teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, banyak manfaat yang bisa diambil bagi peneliti. Yang pertama dalam penelitian ini bisa mengembangkan peneliti dalam pelaksanaan dibidang penelitian. kemudian apa yang menjadi hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi manfaat bagi khalayak umum. Dan tentunya bisa mengantarkan peneliti untuk bisa melaksanakan penelitian yang lebih luas lagi.

b. Bagi Lembaga penelitian.



Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap apa yang telah disajikan peneliti dari hasil penelitian ini bisa memberikan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan, Kepala sekolah, Guru, serta Staff TU yang ada di lembaga Pendidikan madrasah tersebut, tentang Manajemen Mutu Terpadu. Sehingga upaya peningkatan Mutu tersebut bisa menjadi komitmen bersama bagi lembaga pendidikan.

c. Bagi perguruan tinggi.

Adapun manfaat bagi program Pascasarjana dari program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang ada di bawah naungan fakultas Tarbiyah itu sendiri adalah untuk menambah dan memberikan wawasan baru tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di dalam Pendidikan madrasah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga telah menelaah beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh orang lain terkait dengan tema yang sama. Tema yang dimaksud adalah berkenaan dengan Manajemen Mutu Terpadu dalam dunia pendidikan. Banyak hal bisa memberikan kontribusi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya adalah terkait beberapa dokumen dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun peneliti terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian Implementasi Manajemen Mutu Terpadu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu yang pertama adalah dilakukan oleh Saudara Hermansyah pada tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh hermansyah ini adalah dengan judul Implementasi Total Quality Manajemen untuk meningkatkan prestasi belajar dari siswa madrasah Aliyah PP Al-furqon kota Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut, saudara Hermansyah meneliti bagaimana implementasi dari MMT terkait pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian saudara Hermansyah dengan penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang Implementasi MMT. Akan tetapi perbedaannya adalah untuk saudara Hermansyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini untuk menganalisa bagaimana kecirikhasan yang ada di MBI Amanatul Ummah dengan Pendekatan MMT.
2. Penelitian terdahulu yang kedua adalah dilakukan oleh Endang Safitri yang dilakukan pada tahun 2021. Penelitian tersebut berjudul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Mts Negeri 2 Bandar Lampung. Persamaan dari penelitian ini adalah terkait dengan pembahasan yang membahas Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Adapun perbedaannya adalah dari saudara Hernawati meneliti MMT untuk mewujudkan madrasah bermutu sedangkan dalam penelitian ini adalah Impementasi MMT untuk mencari dampak negatif dan positif dari Pengimplementasian MMT.
3. penelitian terdahulu selanjutnya adalah dilakukan oleh Mahdalena pada tahun 2022. Penelitian tersebut berjudul tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 7 Tebing Tinggi. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah, bahwa penelitian yang

dilakukan oleh mahdalena ini implementasi MMT untuk meningkatkan Mutu di sekolah Umum Negeri. Dan juga untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengimplementasia MMT di Madrasah tersebut dan Apa dampak positif dari pengimplementasian tersebut begitu juga dampak negatif dari penngimplementasiannya. Dan secara keseluruhan ciri khas yang ada pada Lembaga MBI dengan pendekatan MMT Ini.

4. Penelitian terdahulu yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdul Rauf dari Semarang pada tahun 2024. Penelitian tersebut berjudul Implementasi Total Quality Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Madrasah Intidaiyyah Miftahul Huda Tayu Kabupaten Pati. Perbedaan yang terdapat dari penelitian tersebut dengan penilitian yang dilakukan peneliti ini adalah, jika penelitian di semarang tersebut Implementasi MMT yang dilakukan disekolah diteliti bagaimana penerapannya dengan tujuan untuk meningtkkan mutu guru. Sedangkan dalam penelitian yang ini adalah bagaimana implementasi MMT tersebut untuk menjadikan lulusan yang unggul dan menganalisa kecirikhasan dari lembaga MBI dalam mengimplementasikan MMT tersebut.
5. Peneliti terdahulu yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustika Damayanti, dan Zahra'un Nisa dari kampus UIN Raden Intan Lampung dan UIN Banjarmasin. pada tahun 2021. Mereka berdua meneliti dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTS Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Perbedaan yang terdapat dalam

penelitian ini adalah, jika penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengimplemntasian MMT Pendidikan di MTS N 6 Banjar saja tidak lebih mendalam kepada program khusus yang terdapat dalam s MTS N 6 tersebut.

Table 0-1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinil Penelitian
1	Hermansyah, Tahun 2021,	Implementasi Total Quality Manajemen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa madrasah aliyah Pondok Pesantren Al-Furqon Pekanbaru	Implementsi Total Quality Manajemen	Perbedaan yang terletak dalam kedua penelitian ini adalah yang pertama implementasi MMT untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan bagi penelitian sekarang untuk membentuk lulusan ang bermutu dan	penelitian sekarang untuk membentuk lulusan ang bermutu dan menganalisis program khusus pada lembaga MBI

				menganalisis program khusus pada lembaga MBI	
2.	Endang Safitri Tahun 2021	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTS N 2 Bnadar Lampung	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu	Perbedaannya jikal penelitian ini hanay meneliti Implementasi Manajemen Mutu Terpadu saja, sedangkan peneliti meneliti implementasi untuk mutu lulusan dan program khusus di lembaga MBI	meneliti implementasi untuk mutu lulusan dan program khusus di lembaga MBI
3	Mustika Damayanti, Zahratun Nisa, Banjarmasin,	Implementasi MMT pada sekolah MTS N 6 Banjar	Implementasi MMT	Hanya mengetahui proses implementasi	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dengan

	2021			MMT Saja. Tidak kepada program khusus yang terdapat pada sekolah tersebut.	Program Khusus
4	Mahdalena tahun 2022	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidika untuk meningkatkan Mutu Pendidikan ti SMP N 7 Tebing tinggi	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu	Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian terdahulu ini adalah penelitian ini hanya dilakukan untuk menganalisi implementasi dari MMT untuk Mutu Pendidikan saja tidak kepada Program yang khusus	Implementasi MMT terhadap Mutu Lulusan dan Program Khusus Lembaga

				dilakukan oleh Sekolah tersebut. Dan bukan untuk Mutu Lulusan	
5	Abdul Ra'uf, Pati 2024	Implementasi TQM Pada MI Miftahul Huda dalam Meningkatkan Mutu Guru	Implementasi TQM/MMT	Untuk meningkatkan Mutu Guru bukan Dalam Program khusus yang dilakukan	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dengan Program Khusus

F. Definisi Istilah

Dalam konteks definisi istilah ini adalah, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sesederhana mungkin terkait istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti. Agar supaya tidak adanya konteks yang keliru dalam memahami istilah yang disampaikan oleh peneliti.

1. Madrasah

Madrasah merupakan salah satu sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Mengapa dinamakan sistem karena madrasah mempunyai manajemen, pembelajaran dan materi yang tidak sama persis pada lembaga pendidikan yang lainnya. Madrasah merupakan suatu sistem pendidikan yang

menerapkan sistem pendidikan nasional dan juga ketambahan sistem pendidikan keagamaan yang ada di Indonesia. Istilah mudahnya madrasah merupakan sekolah yang bukan hanya mempelajari pelajaran umum tapi juga mempelajari pelajaran agama yang lebih banyak dari sekolah nasional. Ada dua macam dalam Pendidikan madrasah itu sendiri. Yang pertama adalah madrasah diniyah, yang di mana di dalam madrasah diniyah ini seluruh materi pembelajarannya adalah tentang agama Islam saja. Dan yang kedua, adalah madrasah yang pada umumnya kita kenal, yaitu Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, yang di mana dalam pembelajarannya tidak hanya mencakup pembelajaran agama saja tapi terdapat pembelajaran tentang materi umum juga.

2. Manajemen.

Manajemen adalah sebuah usaha untuk mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini manajemen meliputi beberapa proses yaitu dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. Apabila manajemen itu diterapkan dalam dunia pendidikan. Maka manajemen tersebut berarti, sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mengelola sumberdaya manusia dan yang sumber daya yang lainnya untuk bisa mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan tertentu.

3. Mutu

Mutu merupakan istilah lain dari kualitas. Mutu dari segi pengertian bisa memiliki dua sifat pengertian, yang pertama adalah mutu yang memiliki arti relative, dan yang kedua mutu yang memiliki arti absolut. Mutu yang memiliki arti relative adalah apabila mutu tersebut ditentukan berdasarkan dari standard yang telah dibuat. Sedangkan mutu yang bersifat absolut adalah mutu yang ditentukan dari sifat atau karakter tertentu. Mutu sendiri bisa melekat pada suatu benda atau juga melekat pada makhluk hidup. Mutu yang melekat pada barang berarti mutu tersebut telah diperoleh berkat hasil pembuatan dari suatu proses tertentu. Begitupun pada makhluk hidup (Manusia, Hewan dan Tumbuhan), salah satunya apabila disebut bermutu berarti telah melalui suatu proses pembinaan, pembimbingan, atau perawatan yang dilakukan sebelumnya

4. Terpadu

Stilah terpadu merupakan istilah yang memiliki arti inti atau fokus. Dan ini merupakan salah satu kata sifat yang mengikuti pada kata yang sebelumnya. Sedangkan dalam konteks penelitian ini adalah kata terpadu sebelumnya mengikuti kata mutu. Maka yang menjadi arti dari terpadu dalam penelitian ini adalah sebuah manajemen yang memfokuskan pada mutu atau mutu yang menjadi intinya. Dari beberapa istilah di atas bisa diambil pengertian bahwa tema dari penelitian yang diambil oleh peneliti adalah suatu penerapan manajemen yang memfokuskan pada penghasilan mutu yang baik pada suatu lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem pendidikan nasional dan juga sistem pendidikan keagamaan.

5. MBI AU (Madrasas Bertaraf International Amanatul Ummah)

Madrasah bertaraf International (MBI) Merupakan Madrasah Aliyah Unggulan yang ada dibawah naungan Lembaga Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto. MBI Merupakan salah satu program terbaik dari MA unggulan Amanatul Ummah. MBI lahir pada tahun 2006. MBI merupakan Madrasah Unggulan Bertaraf International yang sudah menghasilkan lulusannya diseluruh perguruan tinggi ternama yang ada di Indonesia dan luar negeri. Diantaranya adalah perguruan tinggi negeri favorit (UI, ITB, UGM, IPB, UNAIR, ITS, UNPAD, UB, dsb). Dan kampus-kampus luar negeri yang tersebar di beberapa negara, (AS, Jerman, Australia, Singapura, Russia, Mesir, Tunisia, Yaman, Maroko, Sudan, China, Taiwan Dll). Beberapa lulusannya bahkan ada yang mendapat beasiswa penuh. MBI Amanatul Ummah merupakan Madrasah yang menerapkan program bilingual. Begitupun dengan program – program takhassus. Sekarang ini MBI Amanatul Ummah dipimpin Oleh Putra dari Pengasuh Pondok Pesantren Amanatul Ummah, yang biasa disebut Gus Ilyas. Lembaga MBI ini disebut juga sebagai lembaga yang menjadi mercusuar dari perkembangan Amanatul Ummah